

BAB V

KESIMPULAN , REKOMENDASI DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan pada kelas perlakuan diikuti oleh empat puluh peserta didik. Terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi dibandingkan dengan diskusi yang dilakukan sebelum keterampilan proses dilakukan. Perbedaan tersebut nampak dari bertambahnya jumlah peserta didik yang ikut serta dalam diskusi. Kemudian laporan yang diberikan oleh setiap kelompok pada kelas perlakuan lebih sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. mengenai ciri-ciri dari gambar yang disajikan, hanya pada kegiatan menerapkan konsep mereka memberikan jawaban yang berbeda hal ini dikarenakan mereka diminta untuk memberikan contoh. Sedangkan untuk kegiatan interpretasi, kalsifikasi setiap kelompok tidak memberikan jawaban yang berbeda.
2. Dengan menggunakan analisis variansi atau ANAVA nampak terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas perlakuan dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik kelas perlakuan lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.
3. Untuk melihat apakah ada hubungan yang cukup signifikan antara kelas perlakuan an kelas kontrol maka digunakan uji t. Dari perhitungan tersebut diperoleh data bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas kontrol dengan kelas perlakuan. Dimana kelas perlakuan mempunyai rata-rata hasil belajar cukup tinggi dibanding dengan kelas kontrol.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti berkeyakinan perlu suatu tindakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan dari metode



keterampilan proses ini. Dalam kaitan ini peneliti merekomendasikan kepada kelompok atau komponen terkait sebagai berikut :

1. Pengembang Kurikulum

Pengembang kurikulum dalam mempersiapkan desain kurikulum sebagai bahan mengajar hendaknya memperhatikan konsep-konsep dasar mengenai metode pengajaran atau strategi mengajar yang tepat dengan harapan para guru dikelas tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakannya.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pembina disekolah tempat dimana berlangsungnya proses belajar mengajar hendaklah mensosialisasikan mengenai metode keterampilan proses ini kepada guru.

3. Guru

Para guru biologi dan IPA pada umumnya harus lebih memahami mengenai metode keterampilan proses sebab metode tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil peserta didik.

Dengan memahami metode tersebut maka para guru dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari.

Guru biologi dan IPA pada umumnya jangan terfokus pada satu metode saja misalnya ceramah tetapi hendaklah mereka memperhatikan strategi belajar lain.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan :

1. Metode yang digunakan bukan eksperimen sejati dimana sampel yang digunakan berasal dari kelas atau kelompok yang telah ada sebelumnya. Hal ini disebabkan kelas yang ada tidak bisa dirubah sesuai dengan kehendak penulis.
2. Sampel yang digunakan tidak dipilih berdasarkan perhitungan random, sehingga dapat menyebabkan biasnya kedua kelompok yang diukur.